

**PENGATURAN INTEGRASI ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DALAM
PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN RENCANA
DETAIL TATA RUANG WILAYAH KOTA SEMARANG**



Disusun Oleh:

REINHART ANGGIA PUTRA SIAGIAN

22.C1.0040

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

KOTA SEMARANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGATURAN INTEGRASI ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DALAM PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH KOTA SEMARANG

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

REINHART ANGGIA PUTRA SIAGIAN

22.C1.0040

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Eko Nurmardiansyah, S.H., M.Hum.

NPP: 581.2022.413

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2026

ABSTRAK

Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Lingkungan dan Pembangunan diadakan di Rio de Janeiro, Brasil dalam bulan Juni 1992, tepat 20 tahun setelah Konferensi Stockholm, salah satu kegiatannya adalah penyusunan kerangka Konvensi Perubahan Iklim. Konferensi Rio (*United Nations Conference on Environments and Development*) yang diselenggarakan di Rio de Janeiro, tanggal 3–14 Juni 1992, pengaturan lain mengenai perlindungan lingkungan global. Konferensi Rio menghasilkan 3 (tiga) ketentuan penting yaitu: Deklarasi Rio (*Rio Declaration on Environment and Development*), Konvensi tentang Perlindungan Keanekaragaman Hayati (*Convention on Biological Diversity*) dan Konvensi tentang Perubahan Iklim (*Convention on Climate Change*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dan analisis dilakukan secara kualitatif tanpa menggunakan suatu perhitungan secara matematis. Sumber data diperoleh dari hasil pencarian data di lapangan melalui teknik wawancara dengan narasumber dan studi pustaka.

Hasil Penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa integrasi perubahan iklim ke dalam penataan ruang telah memiliki dasar hukum yang kuat melalui berbagai regulasi yang mewajibkan penerapan aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dalam RTRW, RDTR, KLHS, dan RPPLH guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Kota Semarang telah mengakomodasi aspek tersebut dalam RTRW, namun masih diperlukan penguatan melalui RDTR yang lebih operasional, adaptif, dan berbasis risiko. Hal ini menjadi mendesak mengingat tingginya kerentanan Kota Semarang terhadap banjir, longsor, kekeringan, banjir rob, penurunan muka tanah, dan perubahan garis pantai yang berdampak pada lingkungan serta berbagai sektor strategis. Oleh karena itu, integrasi perubahan iklim dalam penataan ruang merupakan keharusan yuridis sekaligus kebutuhan praktis untuk mewujudkan pembangunan Kota Semarang yang berkelanjutan, tangguh, dan berketahanan iklim melalui harmonisasi regulasi, koordinasi antar sektor, serta penguatan kebijakan daerah yang responsif terhadap risiko perubahan iklim.

Saran Penulis untuk Pemerintah Kota Semarang, yakni perlu memperkuat substansi RDTR dengan mengintegrasikan data kerentanan dan risiko perubahan iklim secara spesifik agar lebih operasional dan adaptif dalam pengendalian pemanfaatan ruang. Selain itu, diperlukan peningkatan koordinasi antar organisasi perangkat daerah untuk memastikan pelaksanaan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim secara terpadu, serta penguatan perlindungan kawasan strategis dan kawasan lindung melalui pembatasan pembangunan di zona berisiko tinggi dan pengembangan infrastruktur yang berketahanan iklim.

Kata Kunci: Perubahan Iklim, Adaptasi, Mitigasi, Integrasi, Tata Ruang

ABSTRACT

The United Nations Conference on Environment and Development was held in Rio de Janeiro, Brazil in June 1992, exactly 20 years after the Stockholm Conference, one of its activities was the preparation of the framework for the Climate Change Convention. The Rio Conference (United Nations Conference on Environment and Development) held in Rio de Janeiro, June 3–14, 1992, was another arrangement regarding global environmental protection. The Rio Conference produced 3 (three) important provisions, namely: the Rio Declaration (Rio Declaration on Environment and Development), the Convention on Biological Diversity and the Convention on Climate Change.

This study employed qualitative research methods. Data and analysis were conducted qualitatively without the use of mathematical calculations. Data sources were obtained from field research through interviews with informants and literature review.

The research and discussion results show that the integration of climate change into spatial planning has a strong legal basis through various regulations that require the implementation of climate change mitigation and adaptation aspects in the RTRW, RDTR, KLHS, and RPPLH to support sustainable development. Semarang City has accommodated these aspects in the RTRW, but still needs to be strengthened through a more operational, adaptive, and risk-based RDTR. This is urgent considering the high vulnerability of Semarang City to floods, landslides, drought, tidal floods, land subsidence, and coastline changes that impact the environment and various strategic sectors. Therefore, the integration of climate change in spatial planning is both a legal necessity and a practical need to realize the sustainable, resilient, and climate-resilient development of Semarang City through regulatory harmonization, inter-sectoral coordination, and strengthening regional policies that are responsive to climate change risks.

The author's suggestion for the Semarang City Government is to strengthen the substance of the RDTR by integrating specific climate change vulnerability and risk data to make spatial use control more operational and adaptive. Furthermore, coordination between regional government agencies is needed to ensure integrated climate change mitigation and adaptation, as well as strengthening the protection of strategic and protected areas through development restrictions in high-risk zones and the development of climate-resilient infrastructure.

Keywords: *Climate Change, Adaptation, Mitigation, Integration, Spatial Planning.*